

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabilitas) mengenai:

1. Hubungan lingkungan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi pada siswa kelas X di SMK Negeri 62 Jakarta.
2. Hubungan kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi pada siswa kelas X di SMK Negeri 62 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 62 Jakarta yang beralamat di Jalan Camat Gabun II Lenteng Agung, Jakarta Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Maret sampai Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.<sup>32</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas X1 (lingkungan belajar) dan X2 (kesiapan belajar) dengan variabel terikat Y (hasil belajar).

Kerlinger mengemukakan bahwa:

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besarmaupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sehingga ditemukan kejadian–kejadian relatif, distribusi, dan hubungan–hubungan antar variabel sosiologismaupun psikologi<sup>33</sup>.

Sedangkan, pendekatan yang dilakukan adalah korelasional. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

### 2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

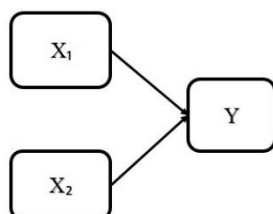
Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X<sub>1</sub>) lingkungan belajar dan (variabel X<sub>2</sub>) kesiapan belajar sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah hasil

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta. 2010), h.3

<sup>33</sup> *Ibid.*, h.7

belajar sebagai variabel yang dipengaruhi. Maka, konstelasi hubungan antar variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Ket:

X<sub>1</sub> : Lingkungan belajar

X<sub>2</sub> : Kesiapan Belajar

Y : Hasil belajar

→ : Arah pengaruh

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana lingkungan belajar dan kesiapan belajar sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> sedangkan hasil belajar merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

#### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>34</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 62 Jakarta.

Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Akuntansi, Pemasaran dan

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, h.117

Administrasi Perkantoran sebanyak 141 siswa. Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian sebanyak 100 siswa.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>35</sup> Teknik Pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Cara pengambilan sampel dapat dilihat dari tabel III.1 sebagai berikut:

**Tabel III. 1**

**Perincian perhitungan sampel siswa Kelas X di SMK Negeri 62 Jakarta**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Perhitungan Sampel</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
X AK	36	$\frac{36}{141} \times 100$	26
X PM	33	$\frac{33}{141} \times 100$	22
X AP 1	36	$\frac{36}{141} \times 100$	26
X AP 2	36	$\frac{36}{141} \times 100$	26
<b>Jumlah</b>	<b>141</b>		<b>100</b>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu Lingkungan Belajar (variabel  $X_1$ ) dan Kesiapan Belajar ( $X_2$ ) setra Hasil Belajar ( $Y$ ). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, h.118

## **1. Hasil Belajar**

### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar dan untuk mendapatkan pencapaian setelah mengikuti proses belajar mengajar.

### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar diperoleh melalui data sekunder yaitu data yang telah tersedia di sekolah yang diperoleh dari nilai Ujian Akhir Sekolah mata pelajaran pengantar akuntansi.

## **2. Lingkungan Belajar**

### **a. Definisi Konseptual**

Lingkungan belajar adalah lingkungan yang berpengaruh penting dalam perubahan tingkah laku individu, interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan sosial dan non-sosial, lingkungan tersebut akan sangat mendukung berjalanya proses pendidikan yang efektif.

### **b. Definisi Operasional**

Lingkungan belajar diukur dengan menggunakan indikator lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Indikator lingkungan sosial yaitu, interaksi siswa di sekolah, interaksi siswa di rumah dan

interaksi siswa di masyarakat. Adapun indikator lingkungan non-sosial yaitu, lingkungan fisik gedung sekolah, tata ruang belajar siswa, keadaan belajar, serta waktu belajar siswa.

### c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Instrumen lingkungan belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan belajar dan juga mencerminkan indikator variabel lingkungan belajar. Kisi-kisi instrumen lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel III. 2:

**Tabel III. 2**

**Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar Variabel X1**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Lingkungan sosial	a. Interaksi siswa di sekolah	1, 11, 12	2	12	1, 11	2	1, 2, 8	
		b. Interaksi siswa di rumah	3, 4	13, 14	3	4	13, 14	3, 20	9, 10
		c. Interaksi siswa di masyarakat	5, 6	20, 21	6	5	20, 21	4	16
2	Lingkungan non-sosial	a. Lingkungan fisik gedung sekolah	7, 8, 22, 23	29, 30	29, 30	7, 8, 22, 23	-	5, 6, 14, 18, 19	
		b. Tata ruang belajar siswa	27, 28	17, 18	27	28	17, 18, 23	22, 23	

	c. Keadaan belajar	25, 26	-		25, 26		7 11 12	13 15
	d. Waktu belajar siswa	9, 10, 15	24	9,	10, 15	24	21	17

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III. 3**

**Skala Penilaian Instrumen Kebiasaan Belajar**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Lingkungan Belajar**

Proses pengembangan instrumen lingkungan belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel lingkungan belajar terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel lingkungan belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep di setujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 36$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop. Berdasarkan perhitungan (proses

---

<sup>36</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. cit*



perhitungan terdapat pada lampiran 7 halaman 90) dari 30 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 7 pernyataan yang drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 23 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varianbutir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 37$$

Dimana:

- r ii = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir
- st<sup>2</sup> = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 38$$

Dimana:

- Si<sup>2</sup> = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$  = Jumlah data

<sup>37</sup> *Ibid.*, h.89

<sup>38</sup> Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki. *Ibid.*,h 350.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $S_i^2 = 0,98$ ,  $S_t^2 = 88,58$  dan rii sebesar 0,8276 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8 halaman 91). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur lingkungan belajar.

### **3. Kesiapan Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kesiapan belajar merupakan kondisi awal sebelum mengikuti proses belajar mengajar, dan tolak ukur untuk menerima suatu pelajaran dapat dilihat dari kondisi fisik dan psikis seseorang.

#### **b. Definisi Operasional**

Kesiapan belajar diukur dengan menggunakan indikator kesiapan fisik yang ditandai dengan kesehatan fisik, jauh dari gangguan lesu atau mengantuk dan kesiapan panca indera serta kesiapan psikis ditandai dengan kecerdasan, berkonsentrasi, rasa tertekan atau gelisah.

#### **c. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Belajar**

Instrumen kesiapan belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kesiapan belajar dan juga mencerminkan indikator variabel kesiapan belajar. Kisi-kisi instrumen kesiapan belajar dapat dilihat pada tabel III. 4:

Tabel III. 4

## Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Belajar Variabel X2

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Kesiapan fisik	a. Kesehatan fisik	1, 2	5, 7, 8	5, 8	1, 2	7	1, 2	6
		b. Jauh dari gangguan lesu atau mengantuk	6, 9	11, 12		6, 9	11, 12	5, 7, 10, 23	
		c. Kesiapan panca indera	3, 4	10		3, 4	10	3, 4	8
2	Kesiapan mental/psikis	a. Dapat berkonsentrasi	16, 22, 24, 25, 28	17, 20, 23	28	16, 22, 24, 25,	17, 20, 23	9, 12, 13, 18	16, 19
		b. Tidak gelisah	21	14, 15	14	21	15	11, 17	
		c. Tidak tertekan	13, 19, 26	18	13	19, 26	18	15, 20, 21, 22	14

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 5

**Skala Penilaian Instrumen Kesiapan Belajar**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Kesiapan Belajar**

Proses pengembangan instrumen lingkungan belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel lingkungan belajar terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel lingkungan belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan

koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 39$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12 halaman 96) dari 28 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 5 pernyataan yang drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 23 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

---

<sup>39</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. cit*

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 40$$

Dimana:

- r<sub>ii</sub> = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir
- st<sup>2</sup> = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 41$$

Dimana:

- Si<sup>2</sup> = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $Si^2 = 0,65$ ,  $St^2 = 65,28$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,8435 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13 halaman 97). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kesiapan belajar.

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, h.89

<sup>41</sup> Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki. *Ibid.*, h.350.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi dan korelasi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji *Liliefors* pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah  $(Y - \hat{Y})$ .

#### b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara

signifikan, pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”<sup>42</sup>. Sedangkan, kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak artinya data linier.

## 2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X^{43}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga  $X = 0$

b = koefisien regresi

x = nilai variabel independen

---

<sup>42</sup>Kadir dan Djaali, *Statistika Terapan : Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h.180.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.188.



### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikan Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan lingkungan belajar ( $X_1$ ) dengan hasil belajar (Y) dan hubungan kesiapan belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar (Y).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \quad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \quad H_1 : b_2 \neq 0$$

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel  $X_1$  dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel  $X_2$  dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 183.

#### 4. Uji-t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan lingkungan belajar ( $X_1$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ) dan hubungan kesiapan belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ).

Rumus uji signifikan korelasi *Product Moment* ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ^{45}$$

Keterangan:

- t = Skor signifikan koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi product moment
- n = banyaknya sampel/data

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  diterima
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$   $H_0$  ditolak <sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *op.cit.*,h.184.

<sup>46</sup>*Ibid.*

## 5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$
<sup>47</sup>

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h.216-217.